

BAB III

TINJAUAN KAWASAN / WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Lampung Tengah

3.1.1 Ruang Lingkup Kabupaten Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Tengah merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Lampung yang Ibu kotanya terletak di Bandar Lampung. Batas administrative Kabupaten Lampung Tengah yaitu pada sebelah Utara berbatasan dengan Tulang Bawang , di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur, Disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat. Kabupaten Lampung Tengah adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung. Luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebesar 13,57 % dari Total Luas Provinsi Lampung. Ibu kota kabupaten ini terletak di Gunung Sugih. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.789,8 km² pada tahun 2012 memiliki penduduk sebanyak 1.192.960 jiwa, dengan topografi wilayah dibagi menjadi lima unit, yaitu daerah topografi berbukit hingga bergunung, daerah topografi berombak hingga bergelombang, daerah dataran alluvial, daerah rawa pasang surut, dan daerah sungai. Kabupaten ini secara administratif dibagi menjadi 28 kecamatan, serta 312 Kampung/ kelurahan (BPS Lampung Tengah, 2013).

3.1.2 Kondisi Geografis

A. Letak Geografis

Kabupaten Lampung Tengah terletak di tengah-tengah Provinsi Lampung dengan bentangan Utara ke Selatan 34,375 Km dan Timur ke Barat 43,437 Km. Kabupaten Lampung Tengah secara astronomi terletak diantara 104°35'00"-105°50'00" BT dan 4°30'-4°15' LS dengan luas wilayah 4.789,82 Km (478900Ha).

Batas- batas administratif Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

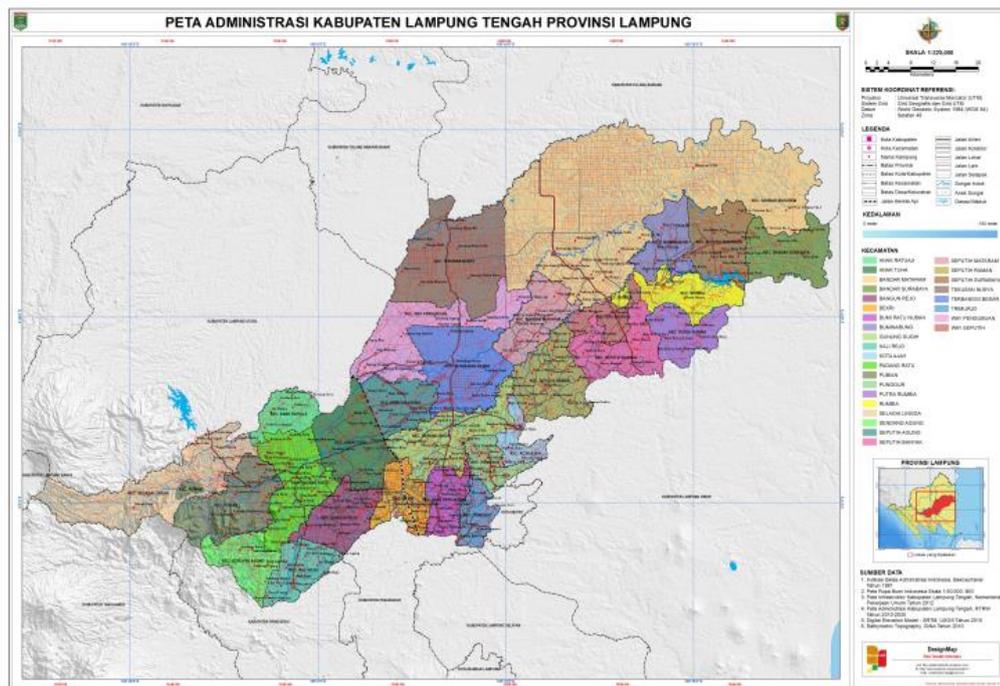
Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lampung timur.

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat

3.1.3 Pembagian Wilayah Administratif



GAMBAR 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Lampung Tengah

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Lampung Tengah

Secara administratif Kabupaten Lampung Tengah terbagi dalam 28 kecamatan, 297 desa, 28 kelurahan, 1.385 dusun, 139 lingkungan, 1.510 rukun warga, 5.520 rukun tetangga dengan pusat pemerintahan berada di Kota Terbangi Besar. (Tabel 3.1)

3.1.4 Kondisi Lahan Kabupaten Lampung Tengah

a. Jenis Tanah

Bentang alam Kabupaten Lampung Tengah dapat dibedakan ke dalam lahan basah (lowland) dan lahan kering (upland). Lahan basah berupa grup alluvial, sedangkan lahan kering menjadi grup dataran dan grup dataran tuf masam, dengan sedikit penyebaran grup volkan di bagian barat. Grup alluvial ditandai dengan adanya pelembahan alluvial luas dan pelembahan erosif di daerah dataran. Pelembahan alluvial terutama membentuk rawa belakang yang luas dan selalu jenuh air. Jenis tanah pada lahan kering adalah jenis latosol coklat kemerahan (BPS Lampung Tengah, 2013). Berdasarkan hasil ground check pada beberapa titik dalam kawasan hutan ditemukan jenis tanah dominan yaitu jenis tanah Latosol yang mempunyai kadar liat sedang, umumnya kurang dari 60 % dengan struktur tanah gumpal, konsistensi gembur dengan warna yang beragam dan batas-batas horizon yang kabur. Untuk pemilihan jenis tanaman pada kawasan ini harus memperhatikan faktor ketinggian tempat supaya tanaman bisa tumbuh optimal (Dinas Kehutanan 44 dan Perkebunan Kabupaten Lampung Tengah, 2014). Selain hal itu, pada tanah di daerah ini perlu dilakukan pemupukan NPK maupun bahan organik lain secara intensif untuk meningkatkan kadar unsur hara maupun bahan organik tanahnya, sehingga tanaman akan tumbuh secara optimal.

b. Topografi Lahan

P Bentang alam Register 39 Kabupaten Lampung Tengah dapat dikelompokkan ke dalam bentuk wilayah datar sampai bergelombang dengan kemiringan lereng antara 0 – 15% dengan sebaran luas kurang lebih 93,6 %, bergelombang sampai berbukit dengan kemiringan lereng 15 – 25 % dengan sebaran kurang dari

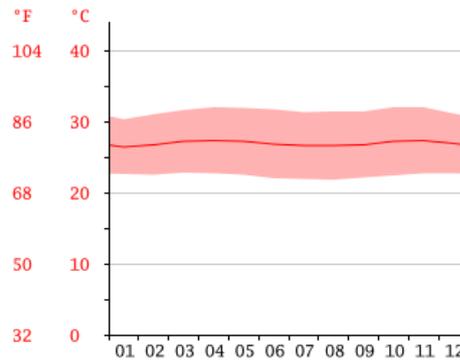
1,3 % dan berbukit sampai bergunung dengan kemiringan lereng 25 – >40 % memiliki sebaran kurang lebih 5,1 %. Topografi daerah Kabupaten Lampung Tengah dapat dikelompokkan menjadi :

1. Daerah berbukit sampai bergunung, dengan ketinggian rata-rata 1600 m dpl.
2. Daerah dataran alluvial.
3. Daerah rawa pasang surut.
4. Daerah river basin, yaitu daerah aliran sungai (DAS) Way Seputih dan Way Sekampung. Grup dataran menyebar pada bagian barat yang merupakan sisa dataran yang terbentuk di sisi Timur Pegunungan Bukit Barisan. Bagian-bagian yang tahan terhadap erosi membentuk bukit-bukit kecil yang muncul diantara dataran sekelilingnya. Kawasan Hutan Register 39 Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan Peta Kelas Lereng termasuk klasifikasi berbukit (15% - 40 %) dan 45 berdasarkan fungsinya termasuk ke dalam Kawasan Hutan Lindung (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Tengah, 2014).

3.1.5 Kondisi Klimatologi

Berdasarkan Data dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Tengah (2014) Kabupaten Lampung Tengah secara umum beriklim tropika basah dengan angin laut bertiup dari Samudera Indonesia dengan kecepatan angin rata-rata 5,83 Km/jam, memiliki temperatur rata-rata berkisar antara 26° - 28°C pada daerah dataran dengan ketinggian 30 - 60 meter dari permukaan laut. Temperatur maksimum yang sangat jarang dialami adalah 33°C dan juga temperatur minimum 22°C. Sebagian besar wilayahnya berada pada ketinggian 15 - 65 meter dari permukaan laut dan mempunyai kemiringan lereng antara 0 – 2 % (92,29%). Jenis tanah didominasi oleh jenis Latosol dan Podsolik. Curah hujan merupakan salah satu unsur iklim yang paling penting dalam

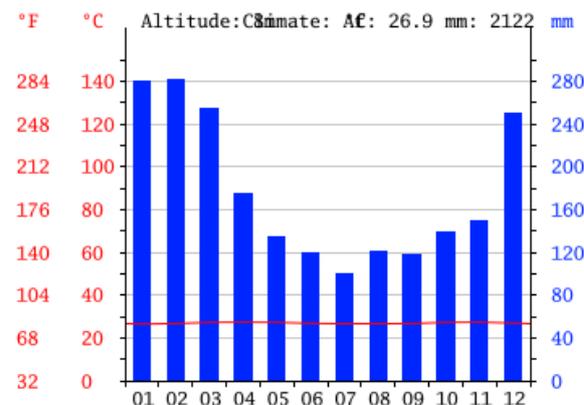
bidang pertanian dan merupakan unsur masukan yang penting dalam proses hidrologi di suatu wilayah.



GAMBAR 3. 2 Grafik Iklim Kabupaten Lampung Tengah

Sumber : id.climate-data.org

Dari data curah hujan dapat diperoleh informasi jenis tanaman 43 yang dapat diusahakan di wilayah tersebut. Dalam pengelolaan/konservasi tanah, curah hujan merupakan salah satu unsur terpenting yang digunakan untuk menduga besarnya potensi erosi pada suatu wilayah. Rata-rata curah hujan tahunan Curah Hujan Sindang Asri sebesar 2.389 mm per tahun dengan jumlah 6 bulan basah (curah hujan > 100 mm) dan bulan kering (< 60 mm) 6 bulan secara berturut-turut. Dengan demikian, tipe iklim berdasarkan klasifikasi iklim Oldeman pada stasiun tersebut merupakan tipe iklim C.



GAMBAR 3. 3 Grafik Iklimi Kabupaten Lampung Tengah

Sumber : id.climate-data.org

Iklim Kabupaten Lampung Tengah di klasifikasikan sebagai iklim Tropis. ini dikarenakan karna banyak curah hujan di Kabupaten Lampung Tengah, bahkan di bulan terkering. Iklim di sini di klasifikasikan sebagai Af berdasarkan Sistem Köppen-Geiger. Suhu rata-rata di kota Lampung adalah 26.9 °C. Di sekitar 2122mm presipitasi yang jatuh setiap tahunnya.

3.1.6 Keterkaitan Tata guna Lahan dengan Resort di Kabupaten Lampung Tengah.

Lahan merupakan tempat atau wadah suatu aktifitas berlangsung. Jika terjadi perubahan tata guna suatu lahan maka tentu saja berpengaruh terhadap aktifitas yang ada, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu tata guna lahan mempunyai keterkaitan dengan beberapa aspek. Termasuk keterkaitan tata guna lahan dengan transportasi di Kabupaten Lampung Tengah. Hubungan antara tata guna lahan dengan Resort di Kabupaten Lampung Tengah terlihat dari pertumbuhan guna lahan (seperti lahan permukiman, perkantoran, dan bangunan lainnya) disepanjang jalan utama di Lampung Tengah. Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 kecamatan, hal ini menimbulkan kebutuhan akan fasilitas dan aksesibilitas yang memadai di Kabupaten Lampung Tengah. Sehingga penggunaan lahan untuk berbagai kegiatan seperti Rekreasi, wisata, pusat perbelanjaan, dll di Kabupaten Lampung Tengah agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

3.1.7 Kebijakan Otoritas Kabupaten Lampung Tengah.

A. Rencana Detail Tata Ruang Kota

Lokasi studi berada di Wonokerto, Gunung Sari desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Lampung.

B. Peraturan Membangun

Site Home Resort memiliki peraturan dalam membuat sebuah bangunan yaitu sebagai berikut :

RDTR Home Resort Lampung Tengah

TABEL 3. 2 SIRKULASI PADA KAMAR-KAMAR TIDUR

Luas site	m ²
KDB	60%
KLB	4,0
Tinggi Bangunan	24 meter
GSB	11 meter

Sumber : <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/semua.php?KWil=1802>

3.2 Kondisi Eksisting Site Home Resort Lampung Tengah

3.2.1 Lokasi dan Akses

Lokasi site Home Resort berada di Jl. Wonokerto, Gunung Sari desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Lampung. Yang merupakan jalan menuju menuju kota atau kecamatan yang berada di sebelah barat Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi site ini dapat di akses melalui Jalan Wonokerto menuju Jalan Gajahan yang merupakan jalan yang melintasi Lokasi site. (Gambar 3.4)



GAMBAR 3. 4 Lokasi Site

Sumber : google map